

# WISATA RELIGI MENYIMPANG (WISATA GUNUNG KEMUKUS)

## Zawawi

Dosen Progdil Manajemen FEB UPNV Jawa Timur

### Abstraksi

Kawasan Wisata Religi Gunung kemukus adalah wisata religi yang menyimpang dari ajaran agama terutama agama islam

Anda berencana berkunjung ke objek wisata The New Kemukus atau Gunung Kemukus Sragen Kira-kira ada apa saja ya di wisata Gunung Kemukus Sragen ini

Gunung Kemukus merupakan salah satu objek wisata alam sekaligus religi yang terletak di Desa Pendem, Kecamatan Sumberlawang, Kabupaten Sragen, Jawa Tengah. Wisata Gunung Kemukus terletak di sebuah bukit dengan ketinggian sekitar 300 meter di atas permukaan laut.

Promosi Promo Menarik, Nginep di Loa Living Solo Baru Bisa Nonton Netflix Sepuas Dahulu, Gunung Kemukus sempat terkenal sebagai tempat wisata ritual esek-esek. Namun, Gunung Kemukus telah bertransformasi dan berbenah menjadi tempat wisata keluarga dan religi saat ini.

Namanya pun telah berubah dari objek wisata Gunung Kemukus menjadi The New Kemukus. Secara geografis, objek wisata Gunung Kemukus Sragen terletak sekitar 29 kilometer (Km) di sebelah utara Kota Solo

Kata kunci : Wisata Religi Gunung Kemukus

## Pendahuluan

Wisata gunung Kemukus dikunjungi ribuan peserta jalan sehat dalam rangka memperingati hari sumpah pemuda ke 89 Kabupaten Sragen, Jum'at (27/10/2017). Peserta terdiri dari seluruh ASN Kab. Sragen, pelajar, TNI / Polri dan masyarakat sekitar.

Tujuan dari acara tersebut adalah meningkatkan semangat para pemuda dalam mengimplementasikan sumpah pemuda, menumbuhkembangkan pribadi, karakter yang berkapasitas keahlian dan mumpuni, menjadikan pemuda sebagai penopang utama kebangkitan dan kesatuan bangsa, menjaga kesehatan, kebugaran dan meningkatkan rasa guyub rukun antar masyarakat.

Jalan sehat yang berjarak kurang lebih 2 km tersebut melalui sendang Ontro Wulan, makam pangeran Samudro, dan petilasan watu putih yang merupakan obyek wisata religi yang berada di Gunung Kemukus.

Bupati Sragen dr. Kusdinar Untung Yuni Sukowati, berharap, “seluruh warga sekitar dan ASN kab. Sragen harus ikut mendukung program pemerintah dengan serius untuk menjadikan obyek wisata gunung Kemukus menjadi obyek wisata religi yang bersih dari kemaksiatan dan prostitusi”.

“Target pada Desember 2018 nanti semua area Gunung Kemukus harus bersih dari praktek prostitusi dan kita punya image yang baru yaitu daerah wisata religi”, lanjut Bupati.

Kata Bupati,” jika kita berziarah di makam pangeran Samudro harus dengan niat yang baik, maka hasilnya pun akan baik tanpa adanya bumbu-bumbu yang membuat tidak baik”.

“Saya dengan tegas akan menindak dan konsisten secara terus menerus untuk membuat image baru bagi gunung Kemukus, seluruh ASN kab. Sragen untuk bisa mensosialisasikan dengan mengatakan dengan bangga kepada warga diluar kab Sragen bahwa gunung kemukus akan dibuat obyek wisata religi dengan konsep yang baru. Satpol PP harus konsisten dan kerja keras serta saya harap masyarakat harus mau mendukungnya”, tegas Bupati.

Bupati menegaskan, “Pada tahun 2018 para siswa di Kab. Sragen selain wajib berdarma wisata di Sangiran juga wajib mengunjungi obyek wisata gunung kemukus dalam rangka mensosialisasikan bahwa gunung Kemukus mempunyai image yang baru yaitu sebagai obyek wisata religi”.

Selain Bupati acara yang berhadiah kulkas, sepeda dan puluhan hadiah lainnya tersebut, juga dihadiri oleh Wakil Bupati Dedy Endriyatno, Sekda Sragen dan Forkopimda kab. Sragen (humas)/(pj).

## Ziarah Makam Pangeran Samudro

Keberadaan makam Pangeran Samudro di kompleks wisata Gunung Kemukus Sragen menjadi daya tarik wisatawan religi. Terutama bagi pengunjung yang ingin berziarah, berdoa, dan mengunjungi makam yang berlokasi di Kecamatan Sumberlawang, Sragen itu.

Pangeran Samudro merupakan putra terakhir Raja Majapahit dari istri selirnya. “Setiap Kamis malam Jumat Pon dan Kamis malam Jumat Kliwon merupakan puncak kunjungan wisatawan/peziarah. Tidak kurang dari 10.000 pengunjung dari berbagai daerah di Jawa dan luar Jawa datang untuk berziarah di tempat ini,” tulis keterangan dari laman resmi Pemkab Srage

## Sendang Ontrowulan

Lalu, ada apa saja di wisata Gunung Kemukus Sragen? Tidak jauh dari makam Pangeran Samudro terdapat sumber air yang diyakini tidak pernah surut bahkan ketika musim kemarau. Nama sumber tersebut Sendang Ontrowulan.

Lokasi itu sayang kalau dilewatkan. Air sendang ini dipercaya bisa menyehatkan sekaligus membawa berkah.

## Landasan teori

### Pengertian wisata religi

Konsep Wisata Istilah pariwisata berasal dari bahasa sansekerta, yang terdiri dari dua suku kata yaitu “pari” dan “wisata”. Pari berarti berulang-ulang, sedangkan wisata berarti perjalanan atau bepergian. Jadi pariwisata berarti perjalanan yang dilakukan berulang-ullang atau berkali-kali (Oka A. Yoeti, 1987:103).

Sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005:649) disebutkan bahwa wisata adalah kegiatan perjalanan atau sebagian dari kegiatan tersebut yang dilakukan secara sukarela serta bersifat sementara untuk menikmati Obyek dan daya tarik wisata.

Orang yang melakukan perjalanan wisata disebut dengan wisatawan. Kegiatan pariwisata ialah kegiatan perjalanan dengan tujuan mendapatkan kenikmatan, mencari kepuasan, ingin mengetahui sesuatu, karena alasan tertentu, berolahraga atau beristirahat, beribadah, ziarah dan perjalanan lainnya yang sifatnya tidak mencari uang.

Kaitannya dalam penelitian ini, bahwa dijelaaskan parameter obyek wisata religi ( Islam) yang baik dijabarkan dalam dua parameter, yaitu : 1. Parameter obyek wisata yang baik menurut (Spillane, 1994) dan (Yoeti, 1997) untuk menjadi tempat wisata yang baik hingga tercapainya industri wisata 11 tergantung pada tiga A (3A), yaitu atraksi (attraction), mudah dicapai (accessibility), dan fasilitas (amenities). 2. Parameter wisata religi Islam yang baik harus memenuhi kriteria unsur syariah..

Atraksi wisata yaitu sesuatu yang dipersiapkan terlebih dahulu agar dapat dilihat, dinikmati seperti : tari-tarian, nyanyian kesenian rakyat tradisional, upacara adat, dan lain – lain. Dalam (Yoeti, 1997) tourism disebut attractive spontance, yaitu segala yang terdapat di daerah tujuan wisata yang merupakan daya tarik agar orang – orang agar mau datang berkunjung ke tempat tujuan wisata.

Menurut (Edward, 1991) daya tarik dibagi menjadi 3 kategori, yaitu : a) Natural attraction yaitu daya tarik yang tumbuh dari bentukan dan lingkungan alami. Jenis Natural attraction yaitu iklim, pemandangan, flora dan fauna serta keunikan alam lainnya. b) Cultural attraction yaitu daya tarik yang berasal dari bentukan lingkungan dan budaya aktivitas manusia. Cultural attraction mencakup sejarah, arkeologi, religi dan kehidupan tradisional

**Wisata religi** dimaknai sebagai kegiatan **wisata** ke tempat yang memiliki **makna** khusus bagi umat beragama, biasanya beberapa tempat ibadah yang memiliki kelebihan. Ini misalnya

dilihat dari sisi sejarah, adanya mitos dan legenda mengenai tempat tersebut, ataupun keunikan dan keunggulan arsitektur bangunannya.

## Metodologi

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisa kualitatif dengan data yang ada di internet atau webside kemudian di ulas oleh peneliti dengan mencari masalah yang ada kemudian di analisis dan disimpulkan

## Hasil Penelitian dan Pembahasan

### Wisata Religi Gunung Kemukus

Wisatawan dari luar kota mulai menyerbu objek wisata The New Kemukus di Kecamatan Sumberlawang, Kabupaten Sragen, Jawa Tengah sejak Selasa (3/5/2022).

Pantauan Solopos.com, Rabu (4/5/2022), wisatawan berdatangan mulai pukul 16.00 WIB. Umumnya, warga mengendarai kendaraan pribadi, seperti mobil dan sepeda motor.

### Ziarah Makam Pangeran Samudro

Keberadaan makam Pangeran Samudro di kompleks wisata Gunung Kemukus Sragen menjadi daya tarik wisatawan religi. Terutama bagi pengunjung yang ingin berziarah, berdoa, dan mengunjungi makam yang berlokasi di Kecamatan Sumberlawang, Sragen itu.

Pangeran Samudro merupakan putra terakhir Raja Majapahit dari istri selirnya. “Setiap Kamis malam Jumat Pon dan Kamis malam Jumat Kliwon merupakan puncak kunjungan wisatawan/peziarah. Tidak kurang dari 10.000 pengunjung dari berbagai daerah di Jawa dan luar Jawa datang untuk berziarah di tempat ini,” tulis keterangan dari laman resmi Pemkab Sragen.

## 2. Sendang Ontrowulan

Lalu, ada apa saja di wisata Gunung Kemukus Sragen? Tidak jauh dari makam Pangeran Samudro terdapat sumber air yang diyakini tidak pernah surut bahkan ketika musim kemarau. Nama sumber tersebut Sendang Ontrowulan.

Lokasi itu sayang kalau dilewatkan. Air sendang ini dipercaya bisa menyembuhkan sekaligus membawa berkah.

Lokasi sendang bisa ditemukan dengan menyusuri jalan kampung Gunung Kemukus. Pengunjung bisa menemukan petunjuk dan gapura menuju sendang. Lokasi sendang dengan pintu masuk kira-kira 300 meter.

Pengunjung objek wisata Gunung Kemukus Sragen juga bisa berjalan kaki melewati promenade

atau tempat untuk berjalan kaki menuju Sendang Ontrowulan. Lokasi sendang berada di ujung promenade.

Air sendang bisa untuk mencuci muka serta dibawa pulang. Cara mengambilnya menggunakan timba. Air bisa diambil kira-kira dua meter ke dalam sumur. Kawasan sendang terasa adem karena beberapa pohon besar, pendapa, gazebo, dan ruang khusus untuk sembahyang atau menjalankan ritual.

Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Sragen akan merenovasi tiga masjid dan satu musala di lingkungan objek wisata The New Kemukus untuk mendukung konsep baru Gunung Kemukus sebagai wisata religi.

Baznas Sragen menyerahkan bantuan fasilitas dan berencana merenovasi tiga masjid dan satu musala di lingkungan New Kemukus, Kecamatan Sumberlawang, Kabupaten Sragen, Jawa Tengah pada Jumat (18/2/2022).

PromosiPromo Menarik, Nginep di Loa Living Solo Baru Bisa Nonton Netflix Sepuasmu! Baznas juga memberikan 90 paket sembako kepada warga lanjut usia (lansia) di Dukuh Gunungsari dan Kedunguter, Desa Pendem, Sumberlawang, Sragen. Penyerahan bantuan secara simbolis dilaksanakan di Masjid Al Ikhlas dekat lokasi parkir depan New Kemukus.

Menurutnya jumlah pengunjung sama seperti ketika New Kemukus viral setelah revitalisasi. Banyak warga penasaran dengan citra baru Gunung Kemukus.

“Dampaknya kepada pedagang sekitar diuntungkan. Anggota kami ada 37 orang namun saat Lebaran yang aktif berjualan kurang dari itu,” ungkapnya.

Kapolsek Sumberlawang, Iptu Joko Warsito, menjelaskan Polsek Sumberlawang melakukan patroli secara intens ke sejumlah objek vital di Sumberlawang, termasuk kawasan New Kemukus.

Anda berencana berkunjung ke objek wisata The New Kemukus atau Gunung Kemukus Sragen? Kira-kira ada apa saja ya di wisata Gunung Kemukus Sragen ini?

Gunung Kemukus merupakan salah satu objek wisata alam sekaligus religi yang terletak di Desa Pendem, Kecamatan Sumberlawang, Kabupaten Sragen, Jawa Tengah. Wisata Gunung Kemukus terletak di sebuah bukit dengan ketinggian sekitar 300 meter di atas permukaan laut.

PromosiPromo Menarik, Nginep di Loa Living Solo Baru Bisa Nonton Netflix Sepuasmu!

Dahulu, Gunung Kemukus sempat terkenal sebagai tempat wisata ritual esek-esek. Namun, Gunung Kemukus telah bertransformasi dan berbenah menjadi tempat wisata keluarga dan religi saat ini.

Namanya pun telah berubah dari objek wisata Gunung Kemukus menjadi The New Kemukus.

Secara geografis, objek wisata Gunung Kemukus Sragen terletak sekitar 29 kilometer (Km) di sebelah utara Kota Solo.

## Kesimpulan

Gunung Kemukus merupakan salah satu objek wisata alam sekaligus religi yang terletak di Desa Pendem, Kecamatan Sumberlawang, Kabupaten Sragen, Jawa Tengah. Wisata Gunung Kemukus terletak di sebuah bukit dengan ketinggian sekitar 300 meter di atas permukaan laut.

## DAFTAR PUSTAKA

Buku Abdulsyani, Sosiologi Skematika Teori dan Terapan, Jakarta: Bumi Aksara, 2014.

Agus Suryono, Paket Wisata Ziarah Umat Islam, Semarang: Kerjasama Dinas Pariwisata Jawa Tengah dan Stiepari Semarang, 2014.

Chaliq, Wisata Religius, Yogyakarta: Ekosiana, 2017.

Damsar, Pengantar Sosiologi Ekonomi Edisi Revisi, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2019.

Daryanto, kamus indonesia lengkap, Surabaya : Apollo, 2011

Deliarnov, Perkembangan Pemikiran Ekonomi, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2020.

Emile Durkheim, Sejarah dan Filsafat, Jakarta: Erlangga, 2019.

Kartasapoetra.2017, Teknologi Konservasi Tanah dan Air, Jakarta:Rineka Cipta. Muhammad Ali, Pendidikan untuk Pembangunan Nasional, Jakarta:

Grasindo, 2009. Nur Syam, Islam Pesisir, Yogyakarta: LKIS Yogyakarta, 2015.

Pitana I Gede, Surya Diarta I Ketut, Pengantar Ilmu Pariwisata, Yogyakarta: Andi Offset, 2019.

Rahmad Rosadi, Pendidikan Islam Dalam Perspektif Kebijakan Pendidikan Nasional, Jakarta: Penerbit, 2021. Reksoprayitno, Sistem Ekonomi dan Demokrasi Ekonomi, Jakarta: Bi